

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas diri seorang di dalam lingkungan masyarakat. Dengan pendidikan manusia dapat lebih dihargai, dihormati dan disegani dalam lingkungannya, karena manusia yang berpendidikan akan lebih mempunyai sikap tolong – menolong, tanggung jawab, toleransi, dan cinta kasih sesamanya.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan watak pada diri seseorang karena orang yang cerdas saja tidak akan berkembang kecerdasannya jika tidak diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan karakter pendidikan. Maka dari itu, setiap individu dituntut untuk melaksanakan pendidikan agar menjadi manusia yang berkarakter sesuai harapan.

Hal ini tercantum dalam (Depdiknas, 2003) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah berusaha dengan maksimal meningkatkan sistem pendidikan yang ada di Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan. Namun pada kenyataannya Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara di Asia.

Tabel 1.1
Education Index 2017 Human Development Report

| Country | Education Index |
|------------------|-----------------|
| Singapura | 0,832 |
| Malaysia | 0,719 |
| Brunei Darusalam | 0,704 |
| Thailand | 0,661 |

| | |
|-----------|-------|
| Filipina | 0,661 |
| Vietnam | 0,626 |
| Indonesia | 0,622 |
| Kamboja | 0,487 |
| Laos | 0,485 |
| Myanmar | 0,443 |

Sumber: *Human Development Report 2017*

Berdasarkan *Education Index* yang dikeluarkan oleh *Human Development Reports* pada tahun 2017, Indonesia berada di posisi ketujuh di ASEAN dengan skor 0,622. Skor tertinggi diraih Singapura, yaitu sebesar 0,832. Peringkat kedua ditempati oleh Malaysia 0,719 dan disusul oleh Brunei Darussalam 0,704. Pada posisi keempat ada Thailand dan Filipina, keduanya sama-sama memiliki skor 0,661. Dari data diatas indeks pendidikan negara Indonesia cukup tertinggal jika dibandingkan dengan negara di Asia.

Pembelajaran saat ini sudah menggunakan berbagai macam media sebagai pendukungnya baik itu berupa buku, audio, video, dan lain-lain. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Tapi permasalahannya adalah belum tersedianya fasilitas secara menyeluruh yang memadai untuk mengakses media pembelajaran tersebut secara optimal.

Namun pada saat ini di bidang pendidikan terkena dampak dari pandemi *Covid-19* yang berakibat pelaksanaan pembelajaran terganggu. Virus yang disinyalir mulai mewabah 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi

global. Untuk penanganan wabah ini menerapkan kebijakan yang ketat untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. *Social Distancing* menjadi pilihan berat dalam menerapkan kebijakan untuk mencegah penyebaran *Covid-19*, Karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan. Seperti pembatasan interaksi sosial dengan ini terhambatnya laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti masalah ekonomi yang paling terasa namun tidak ada pilihan lain, karena cara ini adalah yang paling efektif. Tidak terkecuali bidang pendidikan juga ikut terdampak dari kebijakan ini. Keputusan pemerintah dengan memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah, membuat kelimpungan banyak pihak.

Ketidak siapan sekolah melaksanakan pembelajaran *daring* menjadi faktor utama, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan saat disituasi darurat seperti ini. Dengan peralihan proses pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran *daring*. Penggunaan teknologi juga ada beberapa masalah, banyak factor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran *daring* ini antara lain yaitu; 1) Penguasaan teknologi yang masih rendah. 2) Keterbatasan sarana dan prasarana. 3) Jaringan internet. 4) biaya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Era globalisasi telah membawa dampak kemajuan teknologi komunikasi serta persaingan manusia di era globalisasi yang tidak mengenal batas, sehingga tuntutan akan kualitas sumber daya manusia yang mampu berperan dalam perkembangan teknologi dan komunikasi ini menjadi sebuah keharusan.

Kemajuan berfikir manusia sekarang ini telah menciptakan metode-metode dalam pembelajaran yang baru dan variatif mengikuti dengan kebutuhan yang ada di masyarakat dan menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Media pembelajaran juga telah mengalami perkembangan dari media yang konvensional menuju media digital berbasis internet atau *online*. Pelaksanakan

pembelajaran yang efektif dan menarik memerlukan model pembelajaran dengan bantuan media yang sesuai agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menerima ilmu yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA PASUNDAN 8 BANDUNG dengan adanya pandemi *Covid-19* maka peserta didik belajar dengan menggunakan *e-learning*.

Menurut Setiawan dalam jurnal (Dewi et al., 2019) menyatakan bahwa, “*E-learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain”.

E-learning atau *electronic learning* merupakan istilah lain dari pembelajaran berbasis *online*. Teknologi *e-learning* ini merupakan sebuah teknologi yang dijumpai oleh teknologi internet, membutuhkan sebuah media untuk dapat menampilkan materi–materi pelajaran dan pertanyaan–pertanyaan dan juga membutuhkan fasilitas komunikasi untuk dapat saling bertukar informasi antara peserta didik dengan pendidik.

Media *e-learning* salah satunya yaitu aplikasi *Edmodo* masih banyak aplikasi lain yang dapat digunakan seperti, *Google Classroom*, *Moodle* dan *Schoology* dan lain – lain. Peneliti menggunakan aplikasi *Edmodo* karena sesuai dengan observasi di SMA PASUNDAN 8 BANDUNG.

Edmodo adalah sebuah media *e-learning* dimana guru dan siswa dapat saling terhubung, berdiskusi, dan bertukar materi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. *Edmodo* ini dikembangkan oleh Nicolas Borg, Jeff O’Hara, dan Crystal Hutter pada tahun 2008. Penggunaan media *Edmodo* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, yang kemudian dapat dimanfaatkan dalam kelanjutan proses pembelajaran.

Dengan diterapkannya penggunaan media *E-Learning Edmodo* dalam pembelajaran *online* sebagaimana yang dianjurkan oleh pemerintah, maka diperlukannya analisis efektifitas pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning Edmodo* untuk mengukur keefektifitasan dan sebagai bahan evaluasi terhadap penggunaan media *E-Learning* di lingkungan sekolah. Menurut

(Robbins, 2010)“Efektifitas adalah menjalankan atkifitas-aktifitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran”. Sama halnya dalam pendidikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning Edmodo* akan diukur dengan efektifitas demi mengetahui ketercapaian pendidikan. Sedangkan Menurut Dawey dalam (Rusmono, 2012) mengatakan bahwa “Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan formal yang turut memanfaatkan perkembangan teknologi”.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi pada kondisi adanya pandemi ini bisa disebut juga sebagai persiapan pendidikan di masa yang akan datang, seperti yang telah dikatakan oleh Uno dalam jurnal (Budiman, 2014) bahwa kecendrungan pendidikan di Indonesia di masa mendatang adalah sebagai berikut: 1) Berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (*distance learning*); 2) *Sharing resource* bersama antar lembaga pendidikan sebagai latihan dalam sebuah jaringan perpustakaan dan instrumen pendidikan lainnya (guru dan laboratorium) berubah fungsi menjadi sumber informasi daripada sekedar rak buku; 3) Penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif, seperti *CD-ROM* multi media dalam pendidikan secara bertahap menggantikan televisi dan video.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN E-LEARNING EDMODO PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG ”

Dengan di terapkan proses pembelajaran dengan menggunakan *e-learning Edmodo* ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa, sehingga berpengaruh pula dengan tercapainya tujuan pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Solusi untuk proses pembelajaran dengan adanya pandemi *Covid-19*.
2. Terkendala oleh jaringan internet.
3. *Edmodo* masih tergolong baru di SMA PASUNDAN 8 BANDUNG.
4. Siswa belum memiliki persiapan yang maksimal dalam menghadapi *e-learning*.

5. Penggunaan fasilitas *Edmodo* yang belum maksimal.
6. Banyaknya siswa yang terlambat dalam mengirim tugas dengan alasan durasi waktu penugasan terlalu singkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka permasalahan yang diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan *Edmodo* dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI di SMA PASUNDAN 8 BANDUNG?
2. Apakah efektif dalam proses belajar mengajar siswa dengan menggunakan *Edmodo* dalam pembelajaran di kelas XI di SMA PASUNDAN 8 BANDUNG?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dalam penggunaan dalam penggunaan *Edmodo* pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui keefektifitasan proses pembelajaran dalam menggunakan *e-learning Edmodo*.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan efektif atau tidak nya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi melalui penggunaan *e-learning Edmodo* dan juga sebagai bahan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam tentang keefektifitasan proses pembelajaran dalam menggunakan *e-learning Edmodo*. Oleh karena itu riset ini diharapkan mampu menyediakan referensi tentang keefektifitasan dalam penggunaan *e-learning Edmodo* dalam mata pelajaran ekonomi.

2. Secara Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan dan sumber data dalam merumuskan teknik pembelajaran terbaik untuk siswanya agar lebih efektif dalam proses pembelajaran.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan pemahaman, dapat lebih aktif, kreatif efektif dalam proses pembelajaran ekonomi dan memberikan suasana baru bagi siswa dalam proses pembelajaran.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan mengumpulkan sumber terkait hasil dari keefektifitasan proses pembelajaran dengan menggunakan *e-learnig Edmodo*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan peneliti dan menjelaskan bagaimana peneliti itu mengukur variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk membatasi dan memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan judul yang terkandung dalam penelitian.

Maka penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

(Azhar Arsyad, 2012) mengatakan, “media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.”.

2. *E-learning*

Menurut Warsita dalam jurnal (Mulyani, 2013) menyatakan, “*E-Learning* adalah sistem pembelajaran berbasis web ini terjadi karena perkembangan pesat dari tiga bidang; bidang pembelajaran jarak jauh, pembelajaran dengan menggunakan teknologi computer, dan perkembangan bidang teknologi internet”.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran akan mengarahkan siswa untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar dalam situasi pandemi ini dan diharapkan siswa dapat menerima materi yang sudah diberikan oleh pendidik.

3. *Edmodo*

Menurut Gatot dalam (Putri et al., 2018) mengatakan bahwa, “Edmodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan seperti Facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai kebutuhan”

4. Efektifitas

Menurut (Robbins, 2010) mengatakan, ”Efektifitas adalah menjalankan aktifitas-aktifitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran”.

G. Sistematika Skripsi

Menurut Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah FKIP Unpas Bandung (Unpas, 2020) mengatakan, “Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi”. Maka sistematika penyampaian sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

a. Latar Belakang

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang ideal berdasarkan teori dan regulasi. Setelah tampak kondisi ideal kemudian digambarkan kondisi realita berdasarkan data dan fakta di lapangan. Pada bagian ini peneliti harus mampu membuat hubungan antara idealita dengan realita sehingga akan memunculkan gejala – gejala masalah sehingga mengarahkan peneliti untuk mencari alternatif pemecahan dari masalah tersebut.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi narasi atau poin – poin masalah berdasarkan gejala masalah di latar belakang.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan istilah – istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.

g. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah rangka skripsi.

2. BAB II Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini berisikan definisi teoritis seperti halnya pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan peneliti. Secara prinsip pada bab ini memuat, kajian teori, hasil penelitian terdahulu, yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian, serta asumsi dan hipotesis .

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan secara sistematis serta terperinci langkah – langkah dan cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.

a. Metode Penelitian

Merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini berisi pendekatan penelitian yang akan digunakan.

b. Desain penelitian

Berisi kategori penelitian yang akan dilakukan, apakah berupa survey, eksperimen atau penelitian tindakan kelas.

c. Subjek dan Objek penelitian

Memuat penetapan lokasi sumber data, penetapan populasi dan besar populasi penelitian.

d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Mencakup teknik dalam pengumpulan data berdasarkan jenis data yang dibutuhkan, dan uji instrumen penelitian seperti uji validitas, realibilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda.

e. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis yang merupakan rencana yang berkaitan dengan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti. Penggunaan suatu teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, variabel penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian, dan hipotesis.

f. Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.